

## DAFTAR PUSTAKA

1. Bappenas. Pembangunan Gizi Indonesia. 2019.
2. Teja M. Stunting Balita Indonesia Dan Penanggulangannya. Pus Penelit Badan Keahlian DPR RI. 2019;XI(November):13–8.
3. Indrawati S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun di Desa Karangrejek. Fak Ilmu Kesehat Di Univ \_Aisyiyah Yogyakarta [Internet]. 2016;6–7. Available from: <http://digilib.unisayogya.ac.id/2480/1/dira> Naskah Publikasi .pdf
4. Arifin DZ, Irdasari SY, Sukandar H. Analisis Sebaran dan Faktor Risiko Stunting pada Balita di Kabupaten Purwakarta 2012 Distribution Analysis and Risk factors for stunting among children : a community based case control study in District Purwakarta 2012. Progr Stud Magister Ilmu Kesehat Masyarakat, Fak Kedokt Univ padjajaran Bandung. 2012;
5. Kesehatan K. Buletin Stunting. 2018.
6. Jeremy PT Ward RWL. Physiology at a Glance. third. West Sussex: Wiley Blackwell; 2013.
7. Nair M. Applied Pathophysiology. 3th ed. Wiley Blackwell; 2009.
8. Word Health Organization. Childhood Stunting: Challenges and Opportunities. Switzerland: : Department of Nutrition for Health and Development.; 2013.
9. Kusumawardhani I. ASI Eksklusif, Panjang Badan Lahir, Berat Badan Lahir Rendah Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Lendah II Kulon Progo. Skripsi [Internet]. 2017;2–3. Available from: <https://doi.org/10.1021/j100709a023>
10. Kemenkes. info DATIN (Pusat Data dan Informasi Kementrian RI). Kementeri Kesehat RI. 2018;1–7.
11. Yenny Puspita. Faktor Dan Dampak Stunting pada Kehidupan Balita (Balita Pendek). Dinas Kesehat Provinsi Bengkulu. 2015;
12. C Nicholas Hales DJPB. The Thrifty Phenotype Hypothesis. British Medical Bulletin; 2001.
13. Hoffman, D. J., Sawaya, A. L., Verreschi, I., Tucker, K. L., Roberts SB.

Why Are Nutritionally Stunted Children At Increased Risk Of Obesity? Studies Of Metabolic Rate And Fat Oxidation In Shantytown Children From São Paulo, Brazil. *Am J Clin Nutr* 72:702-707. 2000;

14. Ana Lydia Sawaya. Susan Roberta. Stunting and future risk of obesity: principal physiological mechanisms. *Cad. Saúde Pública*, Rio de Janeiro, 19(Sup. 1):S21-S28; 2003.
15. Barry M. Popkin, Marie K. Richards CAM. Stunting Is Associated With Overweight In Children Of Four Nations That Are Undergoing The Nutrition Transition. *J Nutr*-1996-Popkin-3009-16. 1996;
16. Holil Muhammad Par'i, SKM MK. *Penilaian Status Gizi Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC; 2017.
17. Gibson R. *Principle of Nutritional Assessment (Second ed.)*. New York: Oxford University Press Inc; 2005.
18. Holil M. Par'i, S.K.M., M.Kes. Sugeng Wiyono, S.K.M., M.Kes. Titus Priyo Harjatmo, B.Sc., S.K.M. MK. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan (KEMENKES); 2017.
19. Ranuh G. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC; 2017.
20. Kerjasama Depkes RI dengan WHO. *Modul Pelatihan Penilaian Pertumbuhan anak*. RI Depkes; 2008.
21. Rizki Awalunisa Hasanah RMK. Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Med Respati J Ilm Kesehat*. 2018;13(4).
22. Menkes. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020. 2020;(3):1–78. Available from: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
23. Dewa Nyoman Supriasa, Bachyar Bakri IF. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC; 2014.
24. Riskesdas K. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *J Phys A Math Theor*. 2018;44(8):1–200.
25. Notoatmodjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
26. Olsa ED, Sulastri D, Anas E. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *J Kesehat Andalas*. 2018;6(3):523.

27. DEPKES. Kategori Umur [Internet]. 2009. Available from: [depkes.go.id](http://depkes.go.id)
28. Abdul Aziz Alimul Hidayat. Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
29. Mendri, N. K. & Prayogi AS. Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bayi Resiko Tinggi. Pustaka Baru Press; 2013.
30. Proverawati A IC. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Plus Asuhan pada BBLR dan Materi Pijat Bayi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
31. Muqni AD, Hadju V, Jafar N. Hubungan Berat Badan Lahir Dan Pelayanan KIA Terhadap Status Gizi Anak Balita Di Kelurahan Tamamaung Makassar. Media Gizi Masy Indones. 2012;1:109–16.
32. Yustianingrum LN, Adriani M. Perbedaan Status Gizi dan Penyakit Infeksi pada Anak Baduta yang Diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif. Amerta Nutr. 2017;1(4):415.
33. Direktorat Kesehatan Anak Khusus. Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak. Kementerian Kesehat Republik Indones. 2010;1–68.
34. Soetjningsih. Asi Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: EGC; 2012.
35. Purba IPS. Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Kelurahan Alur Dua Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat [Skripsi]. usu:2017. 2017;
36. profil kesehatan indonesia. Provil Kesehatan Indonesia 2017 [Internet]. Vol. 1227. 2018. 496 p. Available from: website: <http://www.kemkes.go.id>
37. Siregar A. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Oleh Ibu Melahirkan. 2004;7(4):1720–30. Available from: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3690/1/fkm-arifin.pdf>
38. Safitri Y, Minsarnawati M. Perilaku Yang Menghambat Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber Tahun 2009. J Kesehat Reproduksi. 2012;3(3 Des):161-169–169.
39. Fatimah S. Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Turitahun 2017. 2017;1–104.
40. Klikdokter. Mengenal Galaktosemia: Penyebab, Gejala dan Pengobatannya [Internet]. Available from: <https://www.klikdokter.com/rubrik/read/3634112/mengenal->

galaktosemia-penyebab-gejala-dan-pengobatannya

41. Noor Mutsaqof AA, - W, Suryani E. Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Infeksi Menggunakan Forward Chaining. *J Teknol Inf ITSmart*. 2016;4(1):43.
42. Sastroasmoro Sudigdo. Sofyan Ismael. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinik. Jakarta: CV Sagung Seto; 2014.
43. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT RINEKA MEDIKA; 2010.
44. Hidayat A. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.; 2009.
45. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2007.
46. M, Murty Ekawaty dkk. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Umur 1-3 Tahun Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara. *J Fak Kedokt Univ Sam Ratulangi Manad Manad Univ Sam Ratulangi*. 2015;
47. Desak Ketut Ratna Dewi dkk. <http://kbbi.web.id/tingkat>, diakses pada 31 Mei 2017. 13. 2017;13–37.
48. Senbanjo, I. et al. Prevalence of and Risk factors for Stunting among School Children and Adolescents in Abeokuta, Southwest Nigeria. *J Heal Popul Nutr*. 2011;29(4):364-.
49. Agus R. Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu tentang gizi dengan status gizi anak balita (1-5 tahun) di Jorong Surau Laut Wilayah Kerja Puskesmas Biaro Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam tahun 2008. 2008;
50. Fardhiasih Dwi Astuti TFS. Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Anak. *J Kesehat Masy*. 2010;7(1):15–20.
51. Arnita S, Rahmadhani DY, Sari MT. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2020;9(1):7.
52. Yoon J, He D, Van Hecke B, Wuest T, Irgens C, Thoben KD, et al. No [http://kiss.kstudy.com/search/detail\\_page.asp?key=3424155%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.rcim.2018.05.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cie.2018.07.041](http://kiss.kstudy.com/search/detail_page.asp?key=3424155%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.rcim.2018.05.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cie.2018.07.041)

53. Saraswati E, Sumarno I. Risiko Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (Kek) Dan Anemia Untuk Melahirkan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr). J Penelit Gizi dan Makanan. 1998;
54. Festy P. Analisa Faktor-faktor Risiko pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten Sumenep. 2009;
55. Depkes RI. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta; 2009.
56. Anisa P. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25 – 60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012.
57. Nasution D, Nurdiati DS, Huriyati E. Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. J Gizi Klin Indones. 2014;11(1):31.
58. Lidia Fitri. Hubungan BBLR dan Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekan Baru. 2018.
59. Prasetyono DS. ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatannya. Yogyakarta: Diva Press.; 2009.
60. Haryono R, Setianingsih S. Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. Yogyakarta: Gosyen Publising; 2014.